

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh religiusitas dan kesadaran pajak terhadap potensi kepatuhan pajak sukarela mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang beragama Katolik dan Kristen serta telah mengikuti mata kuliah pengantar perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan pada kepatuhan pajak sukarela. Semakin tinggi religiusitas individu tidak dapat menjamin bahwa tingkat kepatuhan pajak sukarela individu menjadi tinggi. Sementara itu, kesadaran pajak ditemukan mampu mempengaruhi kepatuhan pajak sukarela secara signifikan. Mahasiswa akuntansi terdorong memiliki kepatuhan pajak sukarela karena memiliki kesadaran pajak yang baik.

Kata kunci: Religiusitas, Kesadaran Pajak, Kepatuhan Pajak Sukarela

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of religiosity and tax awareness towards voluntary tax compliance of accounting students. This research uses multiple linear regression analysis and purposive sampling method. Data are collected through questionnaires administered to Catholic and Christian accounting students in Special Region of Yogyakarta who have taken an introductory tax course. The result of this research shows that religiosity has no significant effect on voluntary tax compliance. Higher individual religiosity can not guarantee that the level of individual voluntary tax compliance will be high. The result of this study indicates that tax awareness significantly influences voluntary tax compliance. Accounting students are encouraged to have voluntary tax compliance since they have good tax awareness.

Keyword: Religiosity, Tax Awareness, Voluntary Tax Compliance